

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN

Laporan Tugas Akhir, 12 April 2025

Dinda Puji Oktaria Darma
2215401068

PENCEGAHAN PUTING SUSU LECET DENGAN EDUKASI LAKTASI
UNTUK KELANCARAN ASI PADA NY. F DI PMB MITRAINI, LAMPUNG
SELATAN TAHUN 2025

Xiv + 62 Halaman + 1 Tabel + 9 Gambar + 6 Lampiran.

RINGKASAN

Masalah puting susu lecet pada ibu menyusui masih menjadi salah satu masalah utama dalam pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan data terbaru dari UNICEF, sekitar 20% ibu menyusui di dunia mengalami masalah ini. Puting susu lecet seringkali disebabkan oleh teknik menyusui yang tidak tepat, dan hal ini dapat mempengaruhi produksi ASI serta menyebabkan ketidaknyamanan bagi ibu, yang pada akhirnya dapat menyebabkan bayi enggan menyusui. Data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2021 menunjukkan bahwa 13,2% ibu mengalami gangguan dalam proses menyusui, dan salah satu masalah utama adalah puting susu lecet.

Dilaksanakan asuhan kebidanan terhadap Ny. F sesuai dengan standar asuhan menggunakan pendokumentasian dalam bentuk SOAP. Pendekatan manajemen kebidanan merupakan tujuan awal dalam penyusunan laporan ini yaitu melakukan asuhan kebidanan terhadap Ny. F dengan memberikan edukasi laktasi mencegah terjadinya puting susu lece untuk kelancaran ASI.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengaplikasian metode 7 langkah Varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP untuk kasus pencegahan puting susu lecet dengan edukasi laktasi. Teknik wawancara adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk hasil anamnesa, serta pemeriksaan *head to toe* yang merupakan teknik dalam memeriksa kondisi fisik pasien.

Dapat disimpulkan bahwa dengan memberikan edukasi laktasi ibu mempunyai pengetahuan tentang laktasi sehingga dapat mencegah terjadinya puting susu lecet. Disarankan pada PMB agar meningkatkan edukasi, terutama tentang laktasi agar dapat mencegah masalah-masalah yang akan terjadi pada saat ibu menyusui bayinya.

Kata Kunci : Puting Susu Lecet, Edukasi Laktasi

Daftar Bacaan ; 26 (2019-2025)

POLYTECHNIC OF HEALTH TANJUNG KARANG
DEPARTMENT OF MIDWIFERY

Final Project Report, April 12, 2025

Dinda Puji Oktaria Darma

2215401068

PREVENTION OF NIPPLE FISSURES THROUGH LACTATION
EDUCATION TO IMPROVE BREAST MILK FLOW IN MRS. F AT PMB
MITRAINI, SOUTH LAMPUNG, IN 2025

Xiv + 62 Pages + 1 Tables + 9 Figures + 6 Appendices

ABSTRACT

Cracked nipples in breastfeeding mothers remain one of the main challenges in providing exclusive breastfeeding. According to the latest data from UNICEF, around 20% of breastfeeding mothers worldwide experience this issue. Cracked nipples are often caused by improper breastfeeding techniques, which can affect breast milk production and cause discomfort for the mother, ultimately leading to the baby refusing to breastfeed. Data from the 2021 Basic Health Research (Riskesdas) shows that 13.2% of mothers experience difficulties during the breastfeeding process, with cracked nipples being one of the major problems.

Implemented midwifery care for Mrs. I in accordance with the standards of care using documentation in the form of SOAP. With the obstetric management approach is the initial goal in the preparation of this report, namely conducting midwifery care to Ny. F by providing lactation education to prevent blisters from nipples.

The method used in data collection is the application of the Varney 7-step method and it is documented in the SOAP form for the case of preventing blisters from putting on lactation education. Interview technique is a technique used in collecting data for the results of anamnesa, as well as head to toe examination which is a technique in examining the physical condition of the patient.

It can be concluded that by providing education of lactation the mother has knowledge about lactation so as to prevent blisters from nipples. It is recommended to PMB to increase education, especially about lactation in order to prevent problems that will occur when mothers breastfeed their babies.

Keywords : Nipple Blisters, Lactation Education

Reading List : 26 (2019-2025)